



## HB X: Proyek NYIA Mirip Bandung Bondowoso

**Klaim Progres 26 Persen, Operasi Minimum Bandara Tetap April**

**JOGIA** - Proyek pembangunan Newe Yogyakarta International Airport (NYIA) berpacu dengan waktu. Sampai-sampai Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X kemarin (8/1) memantau langsung ke lapangan. Sultan didampingi petinggi pengelola bandara.

Jika sesuai rencana, NYIA melayani kedatangan dan keberangkatan internasional tidak sampai tiga bulan lagi. Sultan

Jogja turun langsung untuk memastikan bahwa Angkasa Pura (AP) 1 dapat mengoperasikan bandara anyar di Temon, Kulonprogo, tersebut mulai April.

"Jangan demi mengejar target, kualitas infrastruktur bandara dikesampingkan," ucap HB X setelah meninjau kesiapan Stasiun Tugu di Kota Jogja untuk kereta bandara dan proyek NYIA di Kulonprogo kemarin.

HB X optimistis NYIA *on progress* setelah mendapat kepastian dari pejabat terkait. Di antaranya, Dirut AP 1 Faik Fahmi, Komisaris AP 1 Ali Mochtar Ngabalin, Project Manager Pembangunan NYIA Taohid Purnama, dan General Manager AP 1 Adisutjpto Agus Pandu Purnama. Ketua

Parampara Praja DIJ Mahfud MD turut hadir.

HB X mengibaratkan pembangunan NYIA seperti kisah Bandung Bondowoso. Yakni, legenda membangun 1.000 candi dalam waktu semalam untuk melamar Rara Jonggrang. "Sebetulnya, berat pembangunan ini blarpun bisa dilakukan dengan baik. *Crane* ada 14, memang Bandung Bondowoso, pagi, siang, sore, malam, dikerjakan 24 jam," ujarnya.

Dari kunjungan itu, suami GKR

Hemas tersebut mencatat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya, ketinggian landas pacu pesawat harus benar-benar seimbang. Dengan begitu, *runway* tidak tergenang saat musim hujan.

Drainase NYIA juga harus diperhatikan. Bapak lima putri itu melihat lahan bandara yang mencapai lebih dari 600 hektare. Menurut dia, kontur tanah di area tersebut berpotensi tidak rata. Bagaimana terminal dan fasilitas penunjang pun harus diperhatikan.

"Saya khawatir, saat musim hujan, jika tidak ditinggikan 7 meter, itu bisa jadi banjir. Wilayahnya celungan," ungkapnya.

Terkait dengan trase kereta bandara lewat Kedundang, HB X

menyatakan masih tahap pembebasan lahan. Secara bertahap, proyek kereta bandara ditargetkan selesai pada 2020. Dengan begitu, akses saat peresmian sementara menggunakan Stasiun Wojo.

"Sementara pembangunan jalan via JLS (jalan jalur lintas selatan, Red) merupakan program pemerintah dari Banten sampai Banyuwangi. Sepanjang 900 meter JLS merupakan bagian dari *underpass* (jalan bawah tanah, Red) terminal di NYIA," terang HB X.

Di tempat yang sama, Taohid mengatakan bahwa progres pembangunan 26 persen. Targetnya, April progresnya bisa 50 persen dan bandara tersebut siap untuk *minimum operation*. (tom/tif/c11/sep)

Instansi	Nilai Berita
1. <b>Bappenas</b> .....	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	
3. ....	
4. ....	
5. ....	

✓ Netral  
 ✓ Segera  
 ✓ Untuk diketahui

KERAHKAN 14 CRANE: Sri Sultan HB X (empat dari kanan) saat meninjau proyek pembangunan NYIA kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005